

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik pengawasan dewan komisaris terhadap tindakan agresivitas pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), dan variabel independennya adalah keberadaan komite manajemen risiko, komisaris independen, reputasi auditor dan *audit fee*.

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2015. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan *metode purposive sampling*, terdapat 110 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan reputasi auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. *Audit fee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara keberadaan komite manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak, komite manajemen risiko, komisaris independen, reputasi audit, *audit fee*